

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial assets* (dan hutang) pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder). Berlangsungnya fungsi pasar modal, adalah meningkatkan dan menghubungkan aliran dana jangka panjang dengan kriteria pasarnya secara efisien yang akan menunjang pertumbuhan riil ekonomi secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu program BEI, sebagai sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi dan Perusahaan Sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Kedepannya melalui Galeri Investasi yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di pasar modal.<sup>2</sup>

Pasar Modal merupakan salah satu tema dalam mata kuliah yang terdapat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan menjadi mata kuliah wajib di Jurusan Ekonomi Islam IAIN Madura. Sama halnya dengan perbankan yang memiliki Lab Mini Bank untuk kegiatan prakteknya, pasar modal membutuhkan Galeri Investasi BEI untuk praktek pasar modal.

---

<sup>1</sup>Pandji Anoraga, Piji Pakarti, Pengantar Pasar Modal, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, Hlm 5

<sup>2</sup>Galeri Investasi BEI, Tersedia: [http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/program bei/galeriinvestasibei.aspx](http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/program%20bei/galeriinvestasibei.aspx) (8 Agustus 2016).

Tingginya jumlah mahasiswa yang masuk jurusan Ekonomi Islam, menjadikan praktek kegiatan pasar modal perlu diadakan. Selain itu sudah banyak Perguruan Tinggi di Madura yang bekerjasama mendirikan Galeri Investasi. Selanjutnya IAIN Madura mendirikan Galeri Investasi BEI dengan menggandeng salah satu perusahaan sekuritas, yaitu Phintraco Sekuritas.

Hadirnya KSPM merupakan “perpanjangan tangan” adanya lembaga pasar modal syariah yang ada di Indonesia, khususnya Jawa Timur. KSPM IAIN Madura lahir pada 21 Oktober 2017. Pendiriannya didasarkan adanya kebutuhan dan keinginan yang kuat dari beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Madura untuk memiliki wadah dalam mengembangkan potensi berkaitan dengan kepentingan akademik di luar jam kuliah. Tujuan didirikannya KSPM di lingkungan IAIN Madura adalah untuk memperoleh pengetahuan dan ketrampilan tentang ekonomi dan keuangan global pada umumnya dan dunia pasar modal pada khususnya. Pengetahuan tersebut meliputi pengetahuan dan praktik berinvestasi, menyiapkan dan mendidik para calon praktisi keuangan menjadi investor, agar dapat bersaing setelah lulus dari IAIN Madura. (Wawancara dengan Faiq Maulana, Ketua KSPM, 2018) KSPM diperuntukan bukan hanya untuk mahasiswa FEBI, namun juga untuk mahasiswa non-FEBI tetapi Pengurus KSPM tahun 2017 ini hanya dari mahasiswa FEBI IAIN Madura.<sup>3</sup>

Setiap Galeri Investasi di Madura dikelola oleh sekelompok mahasiswa yang terkumpul dalam organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM). Sementara pengurus Galeri Investasi yang dianggotakan oleh para dosen, bertugas sebagai pengawas dan mendampingi KSPM agar pembelajaran pasar modal sesuai jalurnya. Selain itu juga mengelola investasi fakultas, yaitu mengelola investasi beberapa dosen yang investasi

---

<sup>3</sup>Faiq Maulana, Wawancara dengan Ketua KSPM 2018 pada tanggal 26 Oktober 2019 pukul 09:00

melalui fakultas. Kegiatan diskusi diikuti oleh anggota Galeri Investasi dan anggota KSPM dengan tema yang berbeda setiap pertemuan. Berhubung pada waktu pelatihan adalah masa transisi anggota baru KSPM, diskusi masih dilakukan oleh sesama anggota KSPM. Namun bukan anggota diperbolehkan mengikuti diskusi tersebut. Tema yang dibahas seputar informasi dan perkembangan pasar modal terkini.

Perkembangan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan pasar modal di dunia. Perkembangan teknologi di pasar modal ditandai dengan hadirnya fasilitas perdagangan efek secara online atau yang lebih dikenal dengan istilah online *trading*. Sistem online *trading* adalah salah satu hasil dari inovasi di bidang teknologi informasi. Sistem ini dikembangkan dari teknologi *e-commerce* atau sistem bisnis berbasis teknologi internet. Perkembangan teknologi ini mendukung aktifitas bisnis menjadi lebih efisien dan efektif. Fasilitas online *trading* sudah menjadi kebutuhan tersendiri bagi pelaku investasi saham. Fasilitas ini akan semakin memberi kemudahan bagi para investor dalam melakukan transaksi dibandingkan dengan cara transaksi konvensional. Perusahaan sekuritas saat ini selain memberikan kemudahan bagi investor dengan memberlakukan sistem online *trading* juga membuat agar modal investasi minimal yang harus dikeluarkan oleh calon investor menjadi semakin murah. Saat ini perusahaan sekuritas telah banyak yang menerapkan modal investasi minimal sebesar Rp 100.000,- untuk memulai investasi di pasar modal.<sup>4</sup>

Dalam bertransaksi, ada banyak kesalahan trading yang menyebabkan para trader pemula sering mengalami loss, hal tersebut bisa terjadi karena banyak faktor seperti faktor emosi dan psikologis, karena belum terlalu memahami apa yang mereka lakukan dengan baik dan mungkin bisa jadi karena para trader masih tergolong baru dan belum

---

<sup>4</sup>Putri Ayu Wulandari, Ni Kadek Sinarwati, Gusti Ayu Purnamawati, *Pengaruh Manfaat, Fasilitas, Persepsi Kemudahan, Modal, Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Secara Online*, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia, Vol:8 No:2 Tahun 2017, hlm 2.

berpengalaman dalam bidang yang digeluti. Persiapan psikologis sangat penting ketika seorang trader ingin mencapai hasil yang stabil dan baik. Para pemula, yang baru saja memulai proses trading, cukup sering tidak menganalisis terlebih dahulu, padahal sebenarnya memerlukan kesabaran dan ketelitian yang sangat tinggi dalam melakukan keputusan masuk pasar. Selama hari-hari pertama trading dapat memulai menganalisis strategi trading yang dilakukan dan terdapat situasi ketidaksiapan dan kurangnya rasa percaya diri. Setiap trader dituntut untuk disiplin diri, kontrol atas emosi, dan kemampuan untuk membuat keputusan yang memadai kondisi trading sangat penting. Oleh karena itu penting adanya KSPM (Kelompok Studi Pasar Modal) untuk menengahi terjadinya permasalahan tersebut. Secara garis besar, analisa dalam *trading* dibagi menjadi dua cara, yaitu : 1. Analisis fundamental – memperhitungkan berbagai faktor, seperti kondisi suatu negara, kebijakan ekonomi, baik makro ataupun mikro. 2. Analisis teknikal – teknik menganalisa fluktuatif harga dalam rentang waktu tertentu atau dalam hubungannya dengan faktor lain. Karena itu analisis teknikal menggunakan grafik.<sup>5</sup>

Pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Hadirnya pasar modal memiliki peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Mereka dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan, sehingga para pengusaha dapat memperoleh

---

<sup>5</sup>Fauyhi Eko Nugroho, *Trading Otomatis Perdagangan Forex Menggunakan Metode Martingale Dan Candlestick Sebagai Acuan Transaksi Di Exness*, Universitas Muhammadiyah Tangerang, Jurnal SIMETRIS, Vol:7 No:1 tahun 2016, hlm155.

dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.<sup>6</sup>

Perkembangan teknologi saat ini juga memberikan fasilitas kepada para investor untuk bebas memilih cara berinvestasi. Informasi mengenai jenis dan cara berinvestasi tersedia begitu melimpah terutama dengan media internet. Investasi merupakan salah satu dari instrumen pembangunan yang dibutuhkan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Secara sederhana investasi diartikan sebagai penanaman modal. Salah satu bentuk investasi yang sering digunakan adalah investasi di pasar modal. Semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia, jenis investasi ini merupakan salah satu alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas. Salah satu tujuan dan impian kebanyakan orang adalah untuk bisa hidup mandiri secara finansial. Ada banyak cara untuk mewujudkan hal tersebut dan salah satu diantaranya ialah dengan berinvestasi. Banyak orang telah mencoba berinvestasi namun tak sedikit pula dari mereka yang gagal ditengah perjalanannya. Penyebab utama mengapa hal itu terjadi adalah karena mereka tidak mempunyai tujuan keuangan yang spesifik dan terukur dalam berinvestasi, akibatnya akan terjadi 2 hal, yaitu sulitnya mengetahui keberhasilan investasi dan kurangnya motivasi dalam berinvestasi. Aktivitas investasi pada sektor finansial sebagai suatu kegiatan penanaman modal dengan tujuan mendapatkan keuntungan merupakan hal yang relatif baru bagi sebagian besar masyarakat Indonesia jika dibandingkan negara lain. Motivasi dan animo masyarakat Indonesia untuk berinvestasi terbilang cukup rendah. Rendahnya animo ataupun motivasi ini disebabkan karena rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat mengenai investasi di pasar modal. Hal ini juga disampaikan oleh

---

<sup>6</sup>Rizki Chaerul Pajar, *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny*, Universitas NegeriYogyakarta, Jurnal Profita Edisi 1 Tahun 2017, Hlm, 2

Tito Sulistio (2015), Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bahwa “Ini disebabkan, karena kurangnya pengetahuan masyarakat Indonesia tentang investasi di pasar modal yang dapat menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan instrumen investasi lainnya”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah eksistensi Kelompok Studi Pasar Modal berpengaruh terhadap minat *trading* mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Madura angkatan 2017-2019?
2. Seberapa besar pengaruh mengenai eksistensi Kelompok Studi Pasar Modal terhadap minat *trading* mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Madura angkatan 2017-2019?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh eksistensi Kelompok Studi Pasar Modal terhadap minat trading prodi mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura angkatan 2017-2019.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh mengenai eksistensi Kelompok Studi Pasar Modal terhadap minat trading mahasiswa prodi Ekonomi Syariah IAIN Madura angkatan 2017-2019.

#### **D. Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar atau postulat tentang suatu hal berkenaan dengan masalah penelitian yang kebenarannya sudah diterima oleh peneliti. Fungsi anggapan dasar dalam sebuah penelitian adalah sebagai landasan berfikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian, untuk mempertegas variabel yang diteliti, untuk menentukan dan merumuskan hipotesis.<sup>7</sup> Asumsi sangat diperlukan dalam melakukan suatu penelitian, agar seorang peneliti memiliki dasar berpijak yang kokoh terhadap masalah yang diteliti. Adapun asumsi dasar penelitian ini adalah eksistensi kelompok studi pasar modal mengenai minat *trading* yang cukup menjadi dasar mahasiswa ekonomi syariah dalam bertransaksi dipasar modal.

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara atas rumusan masalah, yang kebenarannya akan diuji dalam pengujian hipotesis. Berdasarkan asumsi penelitian yang telah disampaikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Diduga eksistensi kelompok studi pasar modal terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat *trading* mahasiswa Ekonomi Syariah

H2: Pengaruh eksistensi Kelompok Studi Pasar Modal terhadap minat trading mahasiswa Ekonomi Syariah sebesar 5%.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Pamekasan : STAIN Press, 2012), hlm. 46

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama mahasiswa Ekonomi Syariah dan juga sebagai evaluasi terhadap eksistensi Kelompok Studi Pasar Modal sekaligus sebagai acuan dan masukan dalam membuat kebijakan yang akan datang.
2. Manfaat praktis yaitu bagi peneliti dapat menambah wawasan teori dan praktek tentang Kelompok Studi Pasar Modal. Bagi *Trader* dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran, bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam penelitian selanjutnya.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini mencakup batasan atas variabel-variabel yang diteliti, populasi, subjek penelitian dan lokasi penelitian.<sup>8</sup> Terdapat dua variabel yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu variabel independen yang terdiri dari (Variabel X) kelompok studi pasar modal, serta variabel dependen yaitu minat *trading* mahasiswa (Variabel Y) agar variabel yang menjadi fokus tersebut tidak meluas. Maka perlu adanya batasan terhadap materi yang akan diteliti.

### **1. Kelompok Studi Pasar Modal**

Untuk kelompok studi pasar modal indikator-indikatornya:

- a. Sudut pandang mahasiswa
- b. Keunikan
- c. Citra baik
- d. Ketertarikan
- e. Motivasi

---

<sup>8</sup> Tim Penyusunan Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan*, Hlm. 11.

## 2. Minat *Trading*

Untuk *trading* indikator-indikatornya:

- a. Kesiapan
- b. Kepercayaan
- c. Kemampuan
- d. Keunggulan
- e. modal

Berkaitan dengan lokasi yang dijadikan sebagai tempat berlangsungnya penelitian, maka dalam hal ini peneliti memutuskan lokasi penelitian kepada mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena tempatnya yang strategis dan merupakan Galeri Investasi yang diwajibkan mempunyai rekening efek agar dapat melakukan investasi dan *trading* untuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya mahasiswa Ekonomi Syariah sehingga menjadikan mahasiswanya sebagai populasi atau objek penelitian.

## **H. Definisi Istilah**

Agar nantinya tidak terjadi kesalah pahaman mengenai maksud dari judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan makna dari judul proposal skripsi ini yakni, “Eksistensi Kelompok Studi Pasar Modal Terhadap Minat Trading Mahasiswa Ekonomi Syariah IAIN Madura Angkatan 2017-2019”.

1. Eksistensi, dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa: “Eksistensi artinya Keberadaan, keadaan, adanya.”<sup>9</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka yang dimaksud dengan eksistensi adalah suatu keberadaan atau keadaan kegiatan usahanya masih adadari dulu hingga sampai sekarang dan masih diterima oleh lingkungan masyarakat perawang, dan keadaannya tersebut lebih dikenal atau lebih eksisdikalangan masyarakat
2. Kelompok adalah manusia sebagai social animal (hewan sosial) mempunyai naluri untuk senantiasa hidup bersama dengan manusia lain di sekelilingnya, yaitu masyarakat. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa manusia pada jaman dahulu telah terikat dalam suatu kelompok untuk memperoleh keuntungan dalam survival atau bertahan hidup.<sup>10</sup>
3. Pasar Modal (*Capital Market*) adalah pasar keuangan untuk dana-dana jangka panjang dan merupakan pasar yang konkret. Dana jangka panjang adalah dana yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Pasar modal dalam arti sempit adalah suatu tempat dalam pengertian fisik yang terorganisasi tempat efek-efek yang diperdagangkan yang disebut bursa efek. Pengertian bursa efek (*stock exchange*) adalah suatu system yang terorganisasi yang mempertemukan penjual dan pembeli efek yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pengertian efek adalah setiap surat berharga (sekuritas) yang diterbitkan oleh perusahaan, misalnya: surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti utang, bukti *right (right issue)*, dan waran.<sup>11</sup>
4. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan

---

<sup>9</sup> Dessy Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya: Amelia, 2003), h 132.

<sup>10</sup> Amiruddin Saleh, *Pengertian, Batasan, dan Bentuk Kelompok*, Dalam Modul 1, LUHT4329/MODUL 1, Hlm 1.2

<sup>11</sup> Sigit Triandaru, Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), Hlm, 279

antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>12</sup>

5. *Trading* Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan internet, transaksi pasar modal kini semakin banyak digemari oleh investor *retail* dengan adanya fasilitas *onlinetrading* yang diberikan oleh perusahaan sekuritas atau broker. Fasilitas *onlinetrading* ini memudahkan para investor untuk dapat bertransaksi dimana pun dan kapan pun menggunakan perangkat yang dapat mengakses internet sehingga memudahkan investora dalam pengambilan keputusan. Selain itu para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren saham, membaca berita dan menilai *return* dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem *online trading*.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), Hlm, 180

<sup>13</sup>Timothius Tandio, Widanaputra, *Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dalam Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, ISSN: 2302-8556 - Vol.16.3. September (2016): 2316-2341 Hlm, 2319